



## Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Pannara Kota Makassar

Jaenab

Program Studi PGSD Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v4i2.334>

### Article Info

Received: 03 December 2023

Revised: 14 December 2023

Accepted: 27 December 2023

Correspondence:

Phone: -

**Abstract:** Siswa kesulitan dalam memahami materi karena penggunaan metode ceramah atau model pembelajaran konvensional dan media yang digunakan tidak menarik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui apakah penggunaan media *big book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Pannara. Jenis penelitian : Eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Instrumen penelitian : Tes, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data : Analisis statistik deskriptif dan inferensial (uji-t). Hasil penelitian : Penggunaan media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan hasil nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dimana  $H_1$  menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara sementara  $H_0$  menyatakan tidak terdapat meningkatkan hasil belajar dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara. Hal ini juga dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 63,125 (*pretest*) menjadi 90,313 (*posttest*). Kesimpulan : Penggunaan media *big book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara sehingga disarankan kepada para pengajar khususnya guru-guru IPA agar mempertimbangkan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik.

**Keywords:** IPA; Media *Big Book*; Hasil Belajar

**Citation:** Jenab, J. (2023). Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Pannara Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 4(2), 49-56 doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v4i2.334>

### Introduction

Pendidikan ialah salah satu usaha sadar dan terstruktur untuk membawa Peserta didik kepada perubahan, dimana seorang peserta didik yang sedang melaksanakan pendidikan akan dididik dengan sebaik mungkin berdasarkan pada perkembangan dan usia mereka. Pendidikan bisa digunakan sebagai tempat atau wadah dalam membentuk watak atau karakter supaya mereka menjadi seseorang yang sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yang terarah. Dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 mengenai sistem

Pendidikan nasional mengatakan bahwa “pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, zakat, berilmu, kreatif, mandiri, agar menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dalam pembelajaran, penggunaan sumber belajar yang tepat bisa menjadi salah satu alternative untuk membuat proses belajar menjadi lebih bermakna.

Email: [jenab@gmail.com](mailto:jenab@gmail.com)

Misalnya dengan membuat sebuah perangkat bahan atau situasi tertentu dengan sengaja agar para siswa dapat belajar dengan baik entah secara individual ataupun dengan berkelompok.

Menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar sangat berguna dan dapat membantu para siswa untuk memahami secara lebih baik apa yang sedang diajarkan. Penggunaan media gambar dengan warna dan tampilan yang menarik dapat membuat para siswa betah untuk belajar. Apalagi gambargambar tersebut sesuai dengan objek nyata. Siswa yang awalnya merasa malas untuk belajar akan menjadi bersemangat karena mereka tidak secara terpaksa harus melamun atau berusaha mengingat-ningat objek yang mereka pelajari.

Sebagai seorang pengajar, penguasaan pada media apa yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran atau sebuah pengetahuan yang harus dimiliki. Karena pembelajaran dengan memakai media akan membuat setiap proses belajar mengajar menjadi terarah dan tentu saja ini akan berpengaruh pada hasil yang akan didapatkan.

Berdasarkan pendapat Madyawati (2016) mengatakan bahwa *Big Book* ialah sebuah buku yang berukuran besar dan terdapat gambar serta mempunyai karakter khusus, yaitu dalam ataupun teks yang terdapat dalam buku itu mempunyai ukuran yang besar. Hal itu memang sengaja dilakukan agar dalam proses belajar membaca para murid dan guru atau anak dan orang tua menjadi lebih baik. Dalam buku ini, keseluruhan gambar dan teks yang berada disana punya karkater warna yang berbeda-beda, gambarnya juga dibuat semenarik mungkin. Kata-katanya dapat diulang-ulang dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.

Roses belajar mengajar adalah aktivitas yang sangat penting, apalagi proses mengajar. Karena proses mengajar merupakan kegiatan yang bisa membuat perubahan pada para siswa. Jika proses mengajar baik maka akan menghasilkan para siswa yang cerdas dan jika proses mengajar tidak berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka siswa pun tidak akan berubah. Proses belajar mengajar dilihat dari konsep formal, yaitu adalah sebuah kegiatan atau usaha yang dilakukan secara sadar dan mempunyai struktur yang rapi untuk mencapai tujuan institusional sesuai dengan visi dan misi Negara.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dan guru merupakan salah satu diantaranya. Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk bisa mempunyai kemampuan yang mumpuni dalam mengajar para siswa. Guru dituntut harus bisa merangsang kreativitas para siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dengan memakai media. Dalam

pemilihan media harus juga sesuai dengan kebutuhan siswa agar mereka dapat termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Namun, keadaan yang kita lihat sekarang dilapangan sangat berbeda. Para guru hanya mengejar pemnbelajaran berdasarkan kurikulum yang sudah ditentukan tanpa melihat apakah siswa paham atau tidak pada materi yang disampaikan. Oleh karena itu, hal ini kemudian membuat suasana dikelas menjadi tidak tidak menyenangkan dan tidak kondusif. Guru yang kreatif merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karena guru yang kreatif akan bisa membuat para siswa menjadi senang belajar sehingga peningkatan hasil belajar pun bisa didapatkan.

Ahmad Susanto (2019:180) . Konsep IPA di sekolah dasar adalah konsep yang masih tergabung karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Proses belajar dengan mata pelajaran IPA diharapkan dapat memberikan ilmu bagi para siswa yang mempelajarinya. Karena mata pelajaran IPA membahas tentang makhluk hidup dan sekitarnya maka diharapkan siswa dapat menerapkan dan dapat mengembangkan kemampuan mereka. Mata pelajaran IPA juga punya manfaat yang sangat penting karena memberikan motivasi pada para siswa untuk bisa memhami dan mengenal makhluk hidup dan alam yang ada disekitarnya.

Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Informasi di Sekolah Dasar yang ditulis oleh Riska Dwi Puspaningrum dan Ganes Gusnansyah Volume 03 Nomor 02 tahun 2017, berhasil membuktikan bahwa penggunaan media bigbook mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yang menunjukkan rata-rata (mean) hasil kemampuan literasi informasi siswa kelas eksperimen sebesar 14,50. Sementara itu untuk hasil nilai rata-rata kemampuan literasi informasi siswa kelas control adalah 6,82.

Dari hasil yang sudah dilihat diatas, bahwasanya terdapat pengaruh dalam penggunaan media Big Book pada siswa dalam kelas eksperimen dengan memberikan beberapa perlakuan (treatment). Selain itu juga, hal itu di dukung oleh terlaksananya penggunaan media big book. Hal itu di tunjukkan pada nilai rata-rata dari kedua observer sebesar 92.5 % dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa para guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan menggunakan media big book sebagaimana mestinya. Dan dari jurnal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media big book.

Pengaruh yang yang ditunjukkan adalah pengaruh baik setelah penggunaan media bog book.

Anggraeni Vol.2 No.1 Januari (2018). "Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book terhadap Keterampilan membaca dan hasil belajar" secara empiris, hasil penelitian, pemakaian metode steiberg dan media big book terbukti efektif dalam peningkatan keterampilan membaca terhadap hasil belajar dengan kenaikan taraf signifikansi mencapai 41,54

Efektifitas yang dicapai dipengaruhi oleh beberapa tahapan yang digunakan dalam metode steiberg dalam penggunaan media big book pada pembelajaran membaca. Aktivitas atau tahapan tersebut antara lain, mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat serta membaca bersama dengan penggunaan media big book. Hal ini mendukung para siswa untuk bisa meningkatkan keterampilan membaca mereka. Pada jurnal tersebut juga menunjukkan bahwa keefektivan terjadi dengan menggunakan metode steiberg dengan penggunaan media big book adalah karena adanya beberapa aktivitas didalamnya sehingga membuat para siswa lebih tertarik untuk membaca dan siswa mengalami peningkatan hasil.

Selain itu, sebuah jurnal yang ditulis oleh Gio Muhammad Johan dan

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, Vol. 5, No. 2, Agustus 2018 dengan judul

"Pengembangan Media Literasi Big Book untuk meningkatkan hasil belajar

Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan hasil yang valid dari penggunaan media Big Book mendapatkan nilai yaitu 3,87 dengan kriteria sangat baik, kemudian keefektivan penggunaan media big book di tunjukan pada data dengan hasil tes membaca pemahaman siswa didapatkan hitung uji nilai pretest hasil belajar dan posttest hasil belajar sebesar 4,83 dengan tabel yang telah ditentukan sebesar 2,04. hasil dari hitung menunjukkan  $4,83 > 2,04$ .

Dapat disimpulkan bahwa hasil nilai posttest hasil belajar siswa terdapat peningkatan setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media big book. Sehingga bisa dikatakan bahwa dengan penggunaan media big book maka hasil belajar siswa akan menjadi sangat baik, dan jika dilihat dari ketiga jurnal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan media big book dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran untuk mengatasi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 Oktober 2021 - 25 November 2021 yang dilakukan dengan guru IPA terhadap peserta didik Kelas V SDN Pannara, didapatkan bahwasanya hasil belajar para siswa pada mata pelajaran IPA masih

sangat rendah. Hal ini di dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah adanya keanekaragaman dari kemampuan para peserta didik sehingga kemampuan mereka dalam menerima pelajaran pun menjadi berbeda. Ada siswa yang bisa memahami pelajaran dengan cepat, ada yang sedang dan juga lambat.

Selain itu, faktor yang lain adalah mengenai minat atau usaha peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat siswa yang giat dan rajin, ada juga yang seandainya belajar, dan bahkan juga ada siswa yang malas belajar. Selain itu juga, kesiapan peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan pun masih kurang. Media yang ada pun tidak digunakan dengan maksimal. Disinilah peran media big book bisa dioperasionalkan. Karena media big book akan menarik minat para siswa.

Media bog book, selain mudah membuat dan merancang, penggunaannya pun akan sangat mudah untuk memberi pemahaman pada para siswa. Media big book memiliki kekhususan dalam bentuknya seperti selain besar juga memiliki warna warni, ceritanya pun mempunyai alur yang mudah ditebak dan punya pola teks yang sederhana. Dan beberapa faktor juga yang mempengaruhi hasil belajar kelas V SDN Pannara terkhusus di Mata pelajaran.

IPA sendiri adalah dengan pelaksanaan daring ada mengalami penurunan terhadap hasil belajar Peserta didik tersebut, namun ada juga yang masih giat belajar sehingga hasil belajar mereka masih cukup baik.

Hasil belajar Peserta didik adalah satu diantara yang menjadi tujuan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, seorang pengajar harus mengetahui dan belajar mengenai beberapa metode pembelajaran dan kemudian dipraktekkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Agar dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik, maka pengajar dituntut untuk menggunakan beberapa metode dalam mendidik dan mengajar peserta didik dikelas.

Selain seorang guru, orang tua juga mempunyai peran yang penting dalam mendampingi anaknya saat proses pembelajaran berlangsung. Orang tua tidak bisa lepas tanggung jawab dan hanya menyerahkan sepenuhnya pada pengajar. Orang tua dituntut untuk bisa kreatif dalam mengajar siswa dirumah. Apalagi saat sekarang, saat pandemic berlangsung dan anak-anak harus belajar dirumah.

Sehingga melihat latar belakang masalah diatas, seorang pengajar harus cerdas dalam pemilihan media yang cocok dan sesuai dengan kondisi siswa terkhusus dalam hal ini adalah siswa Sd. Media yang baru juga bisa di buat oleh guru dalam pembelajaran, khususnya terhadap hasil belajar IPA kelas V SD, dengan menggunakan media Big book baik dilakukan

untuk kelas rendah, dengan tujuan agar hasil belajar Peserta didik dapat meningkat.

### Method

Jenis penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa menggunakan kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek atau pengacakan dikenal sebagai penelitian eksperimen (*pre-experimental*

Desain *one group pretest posttest* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang berusaha mengidentifikasi korelasi sebab akibat disebut sebagai penelitian eksperimen atau eksperimen. Dalam metode ini, *pretest* dilakukan sebelum perlakuan; akibatnya, efek terapi dapat diprediksi dengan lebih tepat karena dapat dibandingkan dengan keadaan awal. Berikut adalah deskripsi desain penelitian *one group pretest posttest*

### Result and Discussion

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pannara yang terletak di Jalan Antang Raya No. 20 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Terdiri atas 388 siswa berdasarkan tingkat pendidikan dari kelas I sampai kelas VI dengan rombongan belajar 12 kelas yang berasal dari masyarakat Kecamatan Manggala dan luar daerah yang dibina oleh 20 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi SL.

SD Negeri Pannara merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan piagam penghargaan *Roemah Robot Goes To School "Solar Energy Robot Assembly"* dan banyak mendapat peringkat presentasi akademik maupun non akademik, dalam perlombaan sering memperoleh kejuaraan tingkat kecamatan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya meraih piala dari berbagai macam lomba seperti juara 1 lomba performance, lomba atletik putra dan putri, lomba tari, lomba drama maupun sertifikat-sertifikat yang diperoleh oleh SD Negeri Pannara.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pannara yang berjumlah 32 orang. Di mana penelitian ini di lakukan pada tanggal 26 sampai tanggal 29 September pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar atau *Big Book*.

#### 1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah observasi mengenai aktivitas belajar peserta didik. Observasi dilaksanakan oleh peneliti sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan analisis rata-rata, dimana pada tingkat kemampuan siswa dihitung dengan cara menjumlah nilai setiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Jika hasil aktivitas siswa

berada pada kategori baik atau sangat baik, maka bisa dikatakan bahwa penerapan metode *Big Book* dalam pembelajaran berjalan dengan efektif. Dari hasil observasi dalam aktivitas belajar peserta didik selama 3 hari tersebut, maka didapatkan hasil sebagai berikut :  
Tabel 3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V SDN Pannara

Aktivitas Siswa	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	3,4	Baik
Pertemuan 2	3,5	Sangat Baik
Pertemuan 3	3,7	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>3,5</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Penilaian aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada tabel 3 diatas, didapatkan bahwa pada pertemuan pertama dengan skor nilai 3,4 dan berada pada kategori baik, pada pertemuan kedua skor nilai yang didapatkan yaitu 3,5 dan berada pada kategori sangat baik. Pada pertemuan ketiga, skor nilai aktivitas peserta didik berada pada angka 3,8 dengan kategori sangat baik. Sehingga rata-rata aktivitas peserta didik berada dalam kategori sangat baik. Jadi bisa disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode *Big Book* terbukti sangat baik.

#### 2. Hasil observasi kegiatan mengajar guru

Dari hasil observasi guru terhadap kemampuan dalam mengajar dengan memakai metode *big book* selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil observasi aktivitas guru

Aktivitas Guru	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	2,5	Baik
Pertemuan 2	2,9	Baik
Pertemuan 3	3,2	Baik
<b>Rata-rata</b>	<b>2,9</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Penilaian aktivitas guru

Dari tabel diatas, didapatkan hasil pada pertemuan 1 aktivitas guru mendapatkan skor nilai 2,5 dan berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua, skor yang didapatkan adalah 2,9 dengan kategori baik. Sementara pada pertemuan 3 aktivitas guru berhasil mendapatkan skor nilai 3,2 dengan kategori baik. Sehingga jumlah rata-rata skor nilai dari aktivitas guru selama tiga kali

pertemuan adalah 2,9 yang berada pada kategori baik. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode *big book* adalah baik.

**3. Hasil analisis deskriptif data hasil belajar siswa**

Adapun hasil nilai belajar siswa *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan analisis deskriptif pada kelas V SDN Pannara dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Nilai statistik deskriptif hasil *pretest* dan *posttest*

Tabel 5. Data nilai statistik hasil belajar kelas V SDN Pannara

<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>
Mean	63,125	Mean
Standard Error	1,584	Standard Error
Median	65	Median
Mode	70	Mode
Standard Deviation	8,958	Standard Deviation
Sample Variance	80,242	Sample Variance
Kurtosis	4,773	Kurtosis
Skewness	-1,833	Skewness
Range	40	Range
Minimum	30	Minimum
Maximum	70	Maximum
Sum Count	2020	Sum Count

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan, untuk rata-rata (mean) dari nilai seluruh hasil belajar IPA kelas VA sebelum diberikan perlakuan berupa media *big book* (*pretest*) adalah sebesar 63,125 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menjadi 90,313. Sementara untuk nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 70 untuk *pretest* dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 30. Dan untuk *posttest*, nilai tertinggi yang didapatkan adalah sebesar 100 dan nilai terendah adalah 70. Dari tabel ini kita bisa melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *big book*.

**4. Analisis statistik inferensial data hasil belajar siswa**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab II sebelumnya yaitu dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara

$H_1$  : Terdapat peningkatan hasil belajar IPA dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara

Untuk mengetahui bagaimana keefektifan penerapan media *big book* dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara, maka bisa dilihat dengan menggunakan uji-t pada hasil yang telah diperoleh.

Tabel 8. Hasil analisis uji-t *pretest* dan *posttest* melalui excel t-Test: Paired Two Sample for Means

	90	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	90	63,125	90,313
Variance		80,242	61,190
Standard Deviation	7,822	32	32
Observations		0,630	
Pearson Correlation	61,190	0	
Hypothesized Mean Difference		0,005	
Df	0,005	31	
t Stat	-0,487	-21,101	
P(T<=t) one-tail	30	0,000	
t Critical one-tail		1,696	
P(T<=t) two-tail	70	0,000	
t Critical two-tail	100	2,040	

Berdasarkan tabel output hasil uji-t, diperoleh nilai signifikansi = 0,000, yang berarti lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kaidah pengujian signifikan sebagai berikut :

$H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  0,05

$H_1$  di terima apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05

Maka berdasarkan hasil uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti penggunaan media *Big Book* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Pannara Kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara Kota Makassar. Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil yaitu

penggunaan media *Big Book* ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas V SDN Pannara Kota Makassar. Ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis melalui metode uji-t, dan hasilnya yaitu nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  yang berarti hipotesis yang menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar IPA dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat meningkatkan hasil belajar dalam penggunaan media *Big Book* pada peserta didik kelas V SDN pannara ( $H_0$ ) di tolak. Selain itu juga, dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata Peserta didik sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yaitu dari angka 63,125 (*pretest*) menjadi 90,313 (*posttest*).

Hal ini disebabkan karena media *Big Book* dalam penerapannya lebih banyak menggunakan gambar-gambar dengan berbagai warna dengan tulisan yang lebih menarik sehingga siswa merasa tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana dikatakan oleh Dahbelrg bahwa cetak besar *Big book* dan ilustrasi yang hidup memungkinkan seluruh kelas untuk berbagi cerita dengan menyenangkan. Selain itu, *Big Book* dapat meningkatkan bahasa lisan dengan mencontohkan membaca saat digunakan dalam kelompok kecil anak-anak (sekitar delapan tahun)..

Belajar adalah proses atau tindakan yang disengaja yang dilakukan orang untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Pembelajaran psikologi adalah suatu proses perubahan, khususnya perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi dengan lingkungan, khususnya perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan, tingkah laku, dan kemajuan dalam bidang lain yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.. Untuk mendapatkan perubahan dalam belajar, proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara menyenangkan serta harus menggunakan metode yang disukai oleh para siswa agar nantinya, hasil belajar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui metode penggunaan media *Big Book*, para siswa diberikan kemudahan untuk memahami pelajaran yang diberikan. Karena medianya yang lebih bervariasi dan dipenuhi dengan warnawarni, serta tulisan yang singkat, para siswa tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar.

Perubahan tingkah laku pada dasarnya merupakan hasil belajar siswa. Dalam arti luas, perilaku yang berkembang sebagai hasil belajar siswa mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pengertian ini menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan dan pemahaman dimana seseorang dapat mengubah perilakunya, seperti dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari

ketidaksopanan menjadi kesopanan, dan lain sebagainya.. Hal ini tentu selaras dengan penerapan media *Big Book* dimana dalam penggunaan media ini dapat memberikan perubahan pengetahuan pada siswa khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan mata pelajaran IPA. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa media *Big Book* merupakan sebuah alat yang edukatif dan memberikan banyak manfaat bagi proses pembelajaran.

## Conclusion

Berdasarkan perolehan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik Kelas V SDN Pannara Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang mengatakan bahwa nilai signifikan yaitu  $0,000 < \alpha 0,05$ , dimana hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain uji-t, kita juga bisa melihat hasil analisis deskripsi dimana nilai awal sebelum perlakuan (*pretest*) yaitu 63,125 dan kemudian meningkat setelah *posttest* menjadi 90,313.

## Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## References

- Amin, A. K. (2017). Kajian konseptual model pembelajaran *blended learning* berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2), 51-64.
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas metode steinberg dengan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(1), 83-94.
- Anggraeni, Krisna ( 201 ) Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (Vol. 2, NO. 1 Januari 201),hlm. 85. Awal, h. 44-46.
- Ayu Astari Fajar. dkk, 2018, *Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD*. Volume 2, No. 1. H. 4-5.
- Clark & Mayer (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan sebuah pembelajaran

- Esminto, E., Sukowati, S., Suryowati, N., & Anam, K. (2016). Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 16-23.
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar *Big Book* dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 237-246.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditiya, 1989), h. 12. Jalmur, Nizwaldi. *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.
- HS, E. F. H., Khaedar, M., & Asriati, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Borong Jambu Ii Kota Makassar. *Celebes Education Review*, 1(1), 59-69.
- Khotimah, Khusnul. Penggunaan Media Big Book Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2016
- Mahnun, Nunu. "Media Pembelajaran: Kajian Terhadap LangkahLangkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pemikiran Islam*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2012), hlm 27.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 6078.
- Mardiyan, R. (2012). Peningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian pada siswa kelas xi ips 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan metode bermain peran (role playing). *Pakar Pendidikan*, 10(2), 151-162.
- Olivia, Femi. Tools For Study Kills, Tehnik Membaca Efektif Menciptakan Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2016 Pendidikan Dasar, 6(1), 58-68.
- Republik Indonesia, Undang-Undang tahun 2003, BaB II, pasal 3 Rusli, Muhammad. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2017), h.7.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15-20.
- Risma, Olynda Ade..PeningkatanMinat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Progam Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri.Skripsi. Malang: UNM. 2012
- Septiyani, S., & Kurniah, N. (2017). Pengaruh media big book terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 4756.
- Sudiarti, S., US, K. A., & Saleh, A. S. (2020). Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dipengaruhi oleh Politik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 1-13.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabetha, 2018), hlm. 54
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Al-Kalam*, 9(2).
- Supardi, R., Khaedar, M., & Alam, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Bermain Jawaban Murid Di Kelas V Sd Inpres Bangkala I11
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- USAID (2014 : 44), Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Literasi Kelas*
- Wardana, S., & Sagoro, E. M. (2019). Implementasi Gamifikasi Berbantu Media Kahoot Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 3 Di Smk Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(2), 46-57.
- Yulita, H. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas dan motivasi mahasiswa dalam

menggunakan metode pembelajaran e-learning. *Business Management Journal*, 10(1).